

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu yang telah selesai melakukan praktek kerja industri. Terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu praktek kerja industri (X 1), motivasi belajar (X 2), dan sikap wirausaha (Y). Masing-masing dikelompokkan kedalam dua variabel, pertama variabel bebas adalah praktek kerja industri dan motivasi belajar, kedua variabel terikat sikap berwirausaha.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis, maupun psikologis (Sugiyono, 2006 : 4).

Penelitian survey yang dimaksud adalah menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, seperti dikemukakan Masri Singarimbun (2003 :21) penelitian survey dapat digunakan untuk maksud: (1) penjajakkan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (explanatory atau confirmatory), yakni menjelaskan

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4)evaluasi, (5)prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6)penelitian operasional, dan (7)mengembangkan indikator-indikator sosial. Studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 . Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan survey, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Penelitian ini tentang kontribusi praktik kerja industri dan motivasi belajar terhadap sikap wirausaha siswa dengan pendekatan kuantitatif dalam hal ini berusaha menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel melalui hipotesis, sedangkan data yang digunakan secara umum berupa angka-angka yang dihitung melalui statistik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan atau pertanyaan yang memerlukan alternatif

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

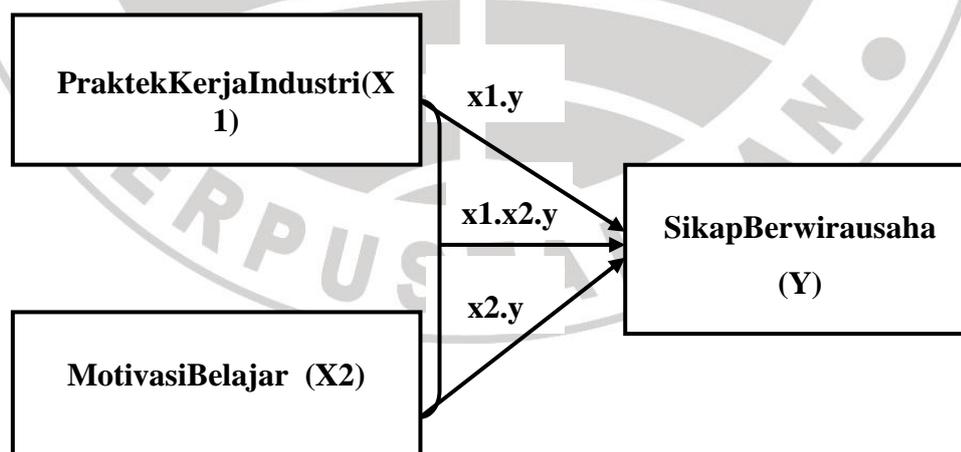
: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawaban, dimana masing-masing : sangat setuju/selalu diberi angka 5, setuju/sering angka 4, ragu-ragu/kadang-kadang diberi angka 3, tidak setuju/jarang angka 2, dan sangat tidak setuju/tidak pernah diberi angka 1. Sugiyono (2002:7).

3.2.2 Desain penelitian

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian (Ridwan, 2005:34–35). Maka desain penelitian dari kerangka berpikir penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri S. (2003 : 46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Dari variabel-variabel dalam penelitian ini, dapat dibuat definisi operasionalnya adalah:

1. Praktek Kerja Industri adalah bagian dari sistem pendidikan yang sebagai program bersama antara sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri. Dalam pelaksanaan praktek kerja industri pola yang di gunakan adalah pengelolaan bersama antara sekolah dan DU/DI sebagai institusi pasangan bekerjasama merancang tujuan, proses, materi, metode, bimbingan, dan evaluasi. Dari hasil praktek kerja industri siswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya, memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan dunia kerja, siswa dipersiapkan menjadi tenaga kerja yang berwawasan mutu, ekonomis, kewirausahaan, dan produktif,

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat menyerap nalar teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan dirinya.

2. Motivasi Belajar adalah dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seorang siswa untuk menguasai materi konsep pengetahuan dan melaksanakan praktek kerja industri.

3. Sikap wirausaha adalah langkah dan tindakan yang dilakukan untuk menghadapi dan meniasa tipe pekerjaan sehari-hari, sehingga tergambar bahwa sikap seorang siswa tersebut sudah menggambarkan sikap ke arah berwirausaha.

Seperti sikap selalu berfikir positif dalam menghadapi segala sesuatu

, respon positif terhadap masalah, sikap berorientasi jauh kedepan.

Definisi operasional penelitian dapat tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL DARI VARIABEL	DIMENSI	SKALA DAN PENGUKURAN
1. Praktek Kerja Industri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian dari pendidikan sistem ganda di SMK yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan profesional untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan ➤ Materi ➤ Metode ➤ Pembimbing ➤ Proses ➤ Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skala Linkert

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri seorang siswa untuk menguasai materi konsep pengetahuan dan melaksanakan praktek kerjanya 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Intrinsik, dorongan yang timbul dalam diri seseorang, yaitu sesuai dengan kebutuhannya. ➤ Ekstrinsik, dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skala Likert
3. Sikap Wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah tindakan yang dilakukan untuk menghadapi dan menyiasati pekerjaan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sikap selalu berfikir positif dalam menghadapi segala sesuatu ➤ respon positif terhadap masalah, ➤ sikap berorientasi jauh ke depan, ➤ sikap selalu ingin tahu, dan ➤ punya komitmen yang kuat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Skala Likert

3.2.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang diperoleh dari dua sumber yaitu:

Data Primer, data yang diambil dari hasil angket dan observasi yang langsung dilakukan di lapangan, yaitu siswa yang SMKN 1 Tembilaan Hulu kemudian data diolah dengan metode statistik dan SPSS.

Data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.5 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana 1992 : 6, 161), sedangkan menurut Sugiyono (2009 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Riduwan (2007) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau hasil unit pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Nawawi menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik yang diperoleh dari hasil menghitung maupun mengukur. Nazir menambahkan bahwa populasi adalah data, bukan orang atau bendanya. Berkaitan dengan populasi penelitian ini maka populasinya adalah siswa SMK yang telah mengikuti praktek kerja industri (kelas XI) di dunia usaha dan dunia industri sebagai berikut:

Tabel 3.2 Siswa SMKN 1 Prakerin 2012

PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH SISWA
THP	27 orang
Agronomi	20 orang
Akuntansi	28 orang
Jumlah	75 orang

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan data tersebut maka populasi sejumlah 75 siswa. Sedangkan berkenaan dengan sampel maka Surakhmad berpendapat bahwa apabila ukuran populasi kurang lebih 100, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi lebih dari 1000, maka jumlah sampel sekurang-kurangnya 15%. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang diambil adalah 50% dari 75 adalah 37,5 maka dibulatkan menjadi 38 orang siswa.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai pemahaman yang mendalam pada penelitian ini, diperlukan serangkaian data yang dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap informasi mengenai variabel-variabel dalam penelitian serta data pendukung lainnya yang dianggap relevan yaitu:

- a. VariabelbebasPraktekKerjaIndustri (X1), MotivasiBelajar (X2)
- b. VariabelterikatSikapWirausaha (Y)

Guna menunjang keberhasilan penelitian dan untuk memperoleh keabsahan data maka, penulis memakai alat pengumpul data berupa:

- a. Angket (Kuesioner)

Angket pada umumnya digunakan sebagai keterangan tentang fakta, pendapat, pengetahuan, sikap dan perilaku dalam suatu peristiwa. Menurut Sugiyono (2005: 162), angket atau kuesioner merupakan salah satu alat

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey TerhadapSiswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan baik tertulis maupun lisan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Skala model pengukuran yang digunakan untuk menjangkau variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

- Variabelpraktekkerjaindustridenganmenggunakanangketberupapernyataandenganpolajawabantertutup model skalalinkert.
- Variabelmotivasi belajardenganmenggunakanangketberupapernyataandenganpolajawabantertutup model skalaLinkert
- VeriabelSikapwirausahadenganmenggunakanangketberupapernyataandenganpolajawabantertutup model skalaLinkert

Skala *linkert* mengharuskan responden hanya memilih salah satu jawaban yang disediakan, sifat pernyataan yang perlu jawaban adalah tertutup, dengan penskorangan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penskoran dalam Angket

NO	OPSI	SKOR
1	Sangat tidak setuju/tidak pernah/sering	1
2	Tidak setuju/jarang	2
3	Ragu-ragu/kadang-kadang	3
4	Seuju	4
5	Sangat setuju	5

b. Observasi

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek(orang), obyek(benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3.3 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan analisis regresi ganda, langkah ini ditempuh terlebih dahulu dengan melakukan langkah-langkah persyaratan analisis statistik regresi ganda, antara lain menguji homogenitas data, normalitas dan multikolinearitas.

Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 1992: 128).

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif 18 dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

1.4. Pengujian Persyaratan Uji Hipotesis

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan karena pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik tergantung hasil uji hipotesis yang dilakukan.

3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan bantuan *SPSS 20 for Windows*, terhadap data Prakerin (X1) Motivasi Belajar (X2), dan Sikap Berwirausaha (Y).

3.4.1.1 Hasil Uji Normalitas Variabel Prakerin

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Praktek Kerja Industri(X₁), tampak pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Prakerin

Descriptives			Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean		34.5789	.76241
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33.0342	
		Upper Bound	36.1237	
	5% Trimmed Mean		34.8363	
	Median		35.0000	
	Variance		22.088	
	Std. Deviation		4.69981	
	Minimum		23.00	

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Maximum	42.00	
Range	19.00	
Interquartile Range	6.25	
Skewness	-.737	.383
Kurtosis	.241	.750

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.141	38	.055	.947	38	.072

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Hasil Angket

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,055. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel penelitian untuk variabel Prakerin(X_1) berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan data variabel ini dapat dilanjutkan dengan perhitungan menggunakan korelasi parametrik.

3.4.1.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Motivasi Belajar (X_2), tampak pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

Descriptives

	Statistic	Std. Error

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

VAR00001	Mean		47.7368	.68273
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.3535	
		Upper Bound	49.1202	
	5% Trimmed Mean		47.8772	
	Median		48.5000	
	Variance		17.713	
	Std. Deviation		4.20864	
	Minimum		37.00	
	Maximum		55.00	
	Range		18.00	
	Interquartile Range		6.00	
	Skewness		-.423	.383
	Kurtosis		-.246	.750

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.126	38	.135	.971	38	.410

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Hasil Angket

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,135. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel penelitian untuk variabel Motivasi Belajar (X_2) berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan data variabel ini dapat dilanjutkan dengan perhitungan korelasi parametrik.

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4.1.3. Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Wirausaha

Hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel Sikap Berwirausaha (Y), tampak pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Sikap Wirausaha

Descriptives				Statistic	Std. Error
VAR00001	Mean			72.2632	1.05583
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		70.1238	
		Upper Bound		74.4025	
	5% Trimmed Mean			72.3480	
	Median			74.0000	
	Variance			42.361	
	Std. Deviation			6.50856	
	Minimum			60.00	
	Maximum			83.00	
	Range			23.00	
	Interquartile Range			6.75	
	Skewness			-.536	.383
	Kurtosis			-.286	.750

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.132	38	.095	.930	38	.020

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Hasil Angket

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai Signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,095. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Artinya data sampel penelitian untuk variabel Sikap Wirausaha (Y) berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan data variabel ini dapat dilanjutkan dengan perhitungan korelasi parametrik.

Tabel berikut merupakan rangkuman hasil uji normalitas data variabel penelitian.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

No.	Variabel	Nilai Probabilitas	Nilai α	Kesimpulan
1	Kontribusi Prakerin	0,055	0,05	Normal
2	Motivasi Belajar	0,135	0,05	Normal
3	Sikap Berwirausaha	0,095	0,05	Normal

Sumber: Data Hasil Angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data pada masing-masing variabel penelitian ini berdistribusi normal. Hasil ini memberikan makna bahwa pengolahan data memungkinkan dilanjutkan dengan menggunakan perhitungan korelasi parametrik.

3.5. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel X_1 , X_2 , atas Y. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 20. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

adalah dengan membandingkan nilai Deviation from Linearity dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut.

- Nilai signif sig. Deviation from Linearity nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data berpola Tidak Linier.
- Nilai signif sig. Deviation from Linearity nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data berpola Tidak Linier.

Tabel 3.8 Perhitungan Nilai signifikansi

ANOVA Tabel

		Mean Square	F	Sig.	
Var_Y * Var_X1X2	Between Groups	(Combined)	63.979	.310	.203
		Linearity	368.289	.539	.009
		Deviation from Linearity	52.708	1.079	.400
	Within Groups		48.851		
	Total				

Dari perhitungan diperoleh nilai Sig untuk deviation from linearity $> 0,05$; ini berarti bahwa variabel X_1 , X_2 , atas Y bersifat linear.

3.6.1 Proses Pengembangan Instrumen

3.6.1.1. Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen narikunto (1995:63-69) mengatakan bahwa validitas instrumen suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Alat ukur yang kurang valid

berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur,

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terlebihdahuludicarihargakorelasiantarabagian-

bagiandarialatukursecarakeseluruhandengancaramengkorelasikansetiapbutiralatukurdenganskor total yang merupakanjumlahtiapskorbutirinstrumen, denganmenggunakanrumus*Pearson Product Moment*berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	=	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	=	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	=	Jumlah skor total
N	=	Jumlah responden

Dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Kaidah keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen tersebut valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r), sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden dan berdasarkan hasil

perhitungan menggunakan komputer (*PASW Statistics 18*) diperoleh hasil sebagai berikut :

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.6.1.2 Variabel Praktek Kerja Industri

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *PASW Statistics 18*, untuk item X ke 1 nilai korelasinya adalah 0,515, dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) sebesar 0,001. Sesuai kriteria sebelumnya, instrumen nomor 1 adalah valid, karena probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 .9 variabel Praktek Kerja Industri

Korelasi Antara	Γ_{Hitung}	$\Gamma_{Tabel (95\%) (38)}$	Kesimpulan
ItemNo.1dengan Total	0,515	0,320	Valid
Item No. 2 dengan Total	0,457	0,320	Valid
ItemNo.3dengan Total	0,450	0,320	Valid
Item No. 4 dengan Total	0,309	0,320	Tidak Valid
Item No. 5 dengan Total	0,728	0,320	Valid
Item No. 6 dengan Total	0,710	0,320	Valid
Item No. 7 dengan Total	0,385	0,320	Valid
Item No. 8 dengan Total	0,795	0,320	Valid
Item No. 9 dengan Total	0,359	0,320	Valid
Item No. 10 dengan Total	0,327	0,320	Valid

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 10item angket yang disebarakan pada variabel kontribusi praktek kerja industri dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 1 item yang tidak valid dan 9 item valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Perhitungan validitas terlampir.

Tabel 3.10 Validitas Variabel X1

Case Processing Summary

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

Tabel 3.11 Realibilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	9

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,687. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

3.6.1.3. Variabel Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *PASW Statistics 18*, untuk item X ke 1 nilai korelasinya adalah 0,362, dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] sebesar 0,026. Sesuai kriteria sebelumnya, instrumen nomor 1 adalah valid, karena probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.12 Variabel Motivasi Belajar

Korelasi Antara	Γ_{Hitung}	$\Gamma_{\text{Tabel (95%)}$ (38)	Kesimpulan

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilahan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Item No. 1 dengan Total	0,362	0,320	Valid
Item No. 2 dengan Total	0,554	0,320	Valid
Item No. 3 dengan Total	0,802	0,320	Valid
Item No. 4 dengan Total	0,500	0,320	Valid
Item No. 5 dengan Total	0,268	0,320	Tidak Valid
Item No. 6 dengan Total	0,681	0,320	Valid
Item No. 7 dengan Total	0,427	0,320	Valid
Item No. 8 dengan Total	0,585	0,320	Valid
Item No. 9 dengan Total	0,577	0,320	Valid
Item No.10dengan Total	0,531	0,320	Valid
Item No.11 dengan Total	0,411	0,320	Valid
Item No.12dengan Total	0,491	0,320	Valid

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 12 item angket yang disebar pada variabel motivasi belajar dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 1 item yang tidak valid dan 11 item valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Perhitungan validitas terlampir.

Tabel 3.13 Validitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.14 Realibilitas X2

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	11

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,750. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

3.6.1.4. Angket Variabel Sikap Wirausaha

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *PASW Statistics 18*, untuk item X ke 1 nilai korelasinya adalah 0,751, dengan probabilitas korelasi [sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Sesuai kriteria sebelumnya, instrumen nomor 1 adalah valid, karena probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)] < dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.15 Variabel Sikap Wirausaha

Korelasi Antara	Γ_{Hitung}	$\Gamma_{\text{Tabel (95\%) (38)}}$	Kesimpulan
Item No. 1 dengan Total	0,751	0,320	Valid
Item No. 2 dengan Total	0,653	0,320	Valid
Item No. 3 dengan Total	0,619	0,320	Valid
Item No. 4 dengan Total	0,294	0,320	Tidak Valid
Item No. 5 dengan Total	0,381	0,320	Valid
Item No. 6 dengan Total	0,594	0,320	Valid
Item No. 7 dengan Total	0,553	0,320	Valid
Item No. 8 dengan Total	0,485	0,320	Valid
Item No. 9 dengan Total	0,677	0,320	Valid
Item No.10 dengan Total	0,549	0,320	Valid
Item No.11 dengan Total	0,521	0,320	Valid
Item No.12 dengan Total	0,592	0,320	Valid
Item No.13 dengan Total	0,432	0,320	Valid
Item No.14 dengan Total	0,440	0,320	Valid

Anramus, 2012

Kontribusi Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Belajar Terhadap Sikap Wirausaha

: Survey Terhadap Siswa SMKN 1 Tembilaan Hulu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Item No.15dengan Total	0,510	0,320	Valid
Item No.16dengan Total	0,411	0,320	Valid
Item No.17dengan Total	0,517	0,320	Valid
Item No.18dengan Total	0,579	0,320	Valid

Berdasarkan data di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari 18 item angket yang disebarkan pada variabel sikap berwirausaha dengan taraf kepercayaan 95% terdapat 1 item yang tidak valid dan 17 item valid sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Perhitungan validitas terlampir.

Tabel 3.16 Validitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.17 Realibilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	17

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,845. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya